

## Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa di Desa Bojong Kulur Bogor

Zulfitria<sup>1</sup>, Sodikin<sup>2</sup>, Aswir<sup>3</sup>, Suharsiwi<sup>4</sup>, Nurrohmantul Amaliyah<sup>5</sup>, Zainal Arif<sup>6</sup>,  
Mutia Fauzi<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Magister Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Profesi Guru, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

<sup>3</sup>Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

<sup>4</sup>Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>5</sup>Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka Ciracas Jakarta Timur, 13740

<sup>6</sup>Dosen Perbankan Syariah, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

\*E-mail: zulfitria@umj.ac.id

### ABSTRAK

Dilatarbelakangi oleh pembelajaran bahasa asing adalah pilihan yang sangat tepat untuk mengembangkan keahlian anak dalam berkomunikasi dalam usia *golden age* dimana kecerdasan otaknya sangat optimal untuk dikembangkan. Diharapkan dengan pembelajaran Bahasa Inggris yang dimulai pada anak usia dini akan lebih mempercepat anak untuk menguasai Bahasa Inggris. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa Sekolah Dasar di Desa Bojong Kulur Bogor. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimulai dengan penelitian pendahuluan, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengujian dan analisis data dan validasi dengan triangulasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan kepada para siswa Sekolah Dasar yang dilaksanakan pada 9 September 2023 di Bimbel HIAMA Desa Bojong Kulur-Bogor. Metode yang dilakukan dalam bentuk pelatihan berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat bermanfaat bagi siswa Sekolah Dasar untuk mengembangkan kepercayaan diri di Desa Bojong Kulur Bogor.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pembelajaran; Bahasa Inggris; Anak Usia Dini

### ABSTRACT

*The background is that learning a foreign language is the right choice to develop children's communication skills in the golden age where their brain intelligence is optimally developed. It is hoped that starting English learning at an early age will speed up children's ability to master English. The aim of this community service is English language learning training to develop the self-confidence of elementary school students in Bojong Kulur Village, Bogor. This research method uses qualitative research starting with preliminary research, research preparation, research implementation, testing and data analysis and validation with triangulation. This community service activity takes the form of training for elementary school students which will be held on September 9 2023 at the HIAMA Tuition Center, Bojong Kulur Village, Bogor. The method used in the form of training is in the form of lectures, discussions and questions and answers. The results of the training activities carried out can be concluded that training in learning English is very beneficial for elementary school students to develop self-confidence in Bojong Kulur Village, Bogor.*

*Keywords:* Training, Learning; English; Early childhood

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dianggap sangat penting pada era globalisasi ini dan dapat menjadi prioritas untuk dikembangkan, selain karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional menguasai Bahasa Inggris dapat membuka banyak peluang baik itu diberbagai bidang termasuk pendidikan serta bisa berkomunikasi dengan bangsa lainnya. Oleh karena itu alangkah baiknya jika pengenalan terhadap Bahasa Inggris di mulai sejak dini, untuk membekali anak-anak tentang pengetahuan berbahasa Inggris. Memiliki kesadaran akan pentingnya peran Bahasa Inggris, ada banyak sekolah yang menambah jam pelajaran Bahasa Inggris untuk memastikan bahwa siswa tersebut mampu menguasai Bahasa Inggris lebih baik, tak terkecuali di tingkat sekolah dasar (SD). Disebutkan dalam Al Qur'an Al-Hujurat: 13;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dari ayat Quran diatas dapat kita pahami bahwa kita sebagai manusia yang berbeda-beda baik suku bangsa, adat, agama maupun Bahasa diharuskan untuk saling mengenal dan menghargai. Salahsatu cara untuk mengenal yaitu dengan mempelajari Bahasa orang lain sehingga memudahkan

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing nampaknya mungkin lebih familiar, sebab bahasa ini diperkenalkan sejak SD mungkin lebih awal yaitu sejak anak masuk TK. Lalu apa yang menyebabkan orang tidak fasih berbicara dalam berbahasa Inggris. Sebenarnya Bahasa

Inggris dipahami oleh kebanyakan orang bukan tidak mengerti hanya seberapa mampu orang berkomunikasi dalam berbicara bahasa Inggris. Dan seberapa berani untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, ini rupanya yang menjadi problem.

Bahasa Inggris bukanlah matematika yang harus dihitung-hitung dulu tapi sebuah perilaku yang harus dipraktekan dan ada keberanian untuk berbicara Bahasa Inggris (Kustanti & Prihmayadi, 2002). Bahasa Inggris harus sudah mulai diperkenalkan pada anak sejak dini, termasuk pada anak sekolah dasar.

Pada anak usia dini, bahasa Inggris dapat dipelajari melalui kegiatan yang menyenangkan, sehingga anak mempunyai minat untuk belajar Bahasa Inggris (Noge et al., 2020) Jika setelah belajar ada keinginan untuk melatihnya dengan berbicara bahasa Inggris, maka perbendaharaan kata dapat diperkuat melalui bahasa tulisan (writing), karena tulisan akan timbul keinginan belajar bahasa Inggris, khususnya berbicara, lebih dari sekedar menghafal struktur kalimat atau grammar. Pembelajaran pidato dengan menggunakan Bahasa Inggris sangatlah bermanfaat untuk keberanian dan kepercayaan diri siswa.

Surya (2003) pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut (Rakhmat, 2009) Berbahasa adalah komunikasi tatap muka, yang bersifat dua arah, yakni pembicara harus memperhatikan lawan bicaranya). Pembelajaran Bahasa Inggris sangat bermanfaat untuk kefasihan berbahasa dan menumbuhkan rasa percaya diri anak. Berpidato di muka umum harus mempunyai keberanian sehingga guru haruslah mengarahkan dengan baik (Trio, 2010).

Sementara itu tujuan pembelajaran bahasa Inggris adalah agar siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan secara lancar dan sesuai dengan konteks sosialnya (Depdiknas, 2003: 15). Kompetensi bahasa Inggris siswa mencakup keterampilan: mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Mendengar berarti memahami berbagai makna (antarperseorangan, pendapat, buku pelajaran) berbagai teks lisan yang memiliki tujuan komunikatif, struktur teks, dan linguistik tertentu. Berbicara berarti mengungkapkan berbagai makna (antarperseorangan, pendapat, buku pelajaran) melalui berbagai teks lisan yang memiliki tujuan komunikatif, struktur teks, dan linguistik tertentu. Membaca berarti memahami berbagai makna (antarperseorangan, pendapat, buku pelajaran) dalam berbagai teks tulis yang memiliki tujuan komunikatif, struktur teks, dan linguistik tertentu. Menulis berarti mengungkap berbagai makna (antarperseorangan, pendapat, buku pelajaran) dalam berbagai teks tulis yang memiliki tujuan komunikatif, struktur teks, dan linguistik tertentu.

Menurut Hakim (2002) kepercayaan diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Dalam Fatimah (2006) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Maksud pernyataan di atas bahwa kepercayaan diri adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan sikap positif pada dirinya dalam suatu keadaan yang dihadapinya.

Menurut Iswidharmanjaya dan Agung (2005) seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang

bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu percaya dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya.

Sedangkan Centi (2009) bahwa kepercayaan diri bukanlah diperoleh secara instan, melainkan melalui proses yang berlangsung sejak dini, dalam kehidupan bersama orang tua. Ada beberapa-beberapa yang mempengaruhi pembentukan kepercayaan diri pada diri seseorang, berupa: pola asuh yang dilakukan orang tua kepada anaknya, lingkungan sekolah yang memberikan mahasiswa kebebasan untuk berkeaktifitas, lingkungan masyarakat, pengalaman setiap mahasiswa, serta teman sebaya mahasiswa di dalam kelasnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, seseorang harus terlebih dahulu memahami dirinya sendiri, dengan segala kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Sehingga individu tersebut akan selalu berfikir positif tentang dirinya dan orang lain, yang bisa menimbulkan perasaan saling menghargai antar keduanya. Dalam keadaan seperti itu akan memungkinkan terciptanya suatu komunikasi yang akrab, sehingga individu yang bersangkutan dapat dengan mudah dan nyaman membuka diri dan mengemukakan pendapatnya pada orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilaksanakan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris agar banyak anak dan remaja mahir dalam berbahasa Inggris.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengmas Hibah LPPM UMJ tahun 2023 dilaksanakan pada Sabtu 9 September 2023 pukul 09.00-12.00 Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan lima tahap, yaitu: Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris ini melalui beberapa tahapan:

- (1) observasi awal;  
Observasi dilakukan secara langsung dengan mengecek/mengetes sejauh mana pembelajaran Bahasa Inggris siswa.
- (2) orientasi; ,  
antara lain latihan teknik writing dengan menuliskan untuk mengenalkan huruf Bahasa Inggris, reading berupa untuk membaca Bahasa Inggris, speaking berupa berani berbicara dalam Bahasa Inggris dan listening dengan mendengar kalimat bahasa Inggris
- (3) pengenalan materi;  
Para peserta dibekali pengetahuan tentang teknik dalam Bahasa Inggris dan mempraktekannya.
- (4) evaluasi.

Peserta untuk berhasil makin terpicu dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tim Abdimas melakukan observasi untuk mengetahui sejauhmana materi Bahasa Inggris diterima oleh peserta

Rundown acara “Kegiatan pelatihan dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat bermanfaat bagi siswa Sekolah Dasar untuk mengembangkan kepercayaan diri di Desa Bojong Kulur Bogor.” adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	08.00-08.30	Pendaftaran Registrasi Peserta	Ustadzah Ika
2	08.30-09.00	Pembukaan oleh host	Ustadzah Devi
3	09.00-09.10	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran oleh Siswa Bimbel HIAMA	Rasyid Ramadhan
4	09.10-09.20	Sambutan dari Pejabat Desa Bojong Kulur RT 01/036	Bapak Aziz Wahyudi
5	09.20-09.45	Penyerahan Cedramata dari FIP UMJ ke Pejabat RT	Ibu Dr. Zulfritria, M.Pd

6	09.45-10.00	Materi Narasumber 1	Bapak Dr. H Sodik, M.Pd
7	10.00-10.30	Materi Narasumber 2	Bapak Aswir, M.Pd
8	10.30-11.00	Materi Narasumber 3	Ibu Azzahra Pawitra
	11.00-11.30	Games dan Door Prize Untuk Peserta	TIM Panitia
	11.30-12.00	Penutup Doa Foto Bersama	Ustad Dr. Zainal Arif, Lc. MA.

#### Dokumentasi Pelatihan Bahasa Inggris



Gambar 1: Para Narasumber Pengmas



Gambar 2: Peserta pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris



Gambar 3: Penyerahan Cindramata dari FIP UMJ ke Pejabat Desa Bojong Kulur

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di SD sebenarnya bertujuan memperkenalkan kepada siswa secara lebih dini bahwa terdapat bahasa lain selain bahasa ibu (*mother tongue*) dan bahasa Indonesia (*national language*) yang perlu dipelajari untuk mengembangkan wawasan dan keilmuan di masa mendatang (*future time*).

Apa yang perlu dan seharusnya dilakukan berkaitan dengan bolehnya pengajaran bahasa Inggris di tingkat SD menjawab pertanyaan ini perlu memahami dan mendalami berbagai konsep yang dikemukakan oleh banyak pakar pendidikan dan lebih khusus pakar pendidikan bahasa agar kita tidak salah arah dan langkah dalam mengajarkan bahasa atau tujuan pengajaran bahasa benar-benar sesuai dengan tujuan pengajaran dan pembelajarannya.

Kondisi pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, masih ditemui banyak kekekliruan, yang seharusnya siswa diajarkan kosakata dan kalimat yang sangat sederhana sesuai dunia, konteks, dan kebutuhannya melalui pola mengajar dan belajar yang menyenangkan, sambil bermain, menggambar, menyanyi, dan berceritera atau ekspresi diri.

Permasalahannya, yang terjadi di banyak sekolah masih sangat banyak dijumpai pengajaran bahasa Inggris di SD diberi tugas yang banyak dan tidak sesuai, seperti meminta untuk menerjemahkan kalimatkalimat yang sulit, menulis pola dan tata bahasa yang rumit dan kompleks yang justru membuat semangat dan animo belajar siswa menurun dan menjadi kuang bahkan menghilang.

Kegiatan Pengmas Berupa pelatihan ini yang akan menjadikan IKU 2 berupa pengalaman kepada mahasiswa diluar kampus dan IKU 3 bahwa dosen berkegiatan di luar kampus dimana ada IKU 7 bahwa dosen akan membuat kelas kolaboratif partisipatis kepada mahasiswa.

Dalam (Shin, 2006) beberapa hal yang diperhatikan diperhatikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris untuk pembelajar pemula (SD/MI) agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan, di antaranya adalah:

1. Melengkapi aktivitas pembelajaran dengan media visual, realia dan gerakangerakan serta kombinasi bahasa lisan dengan 'bahasa tubuh' atau 'demonstrasi'.
2. Melibatkan siswa di dalam pembuatan media visual atau realia.
3. Berpindah dari aktivitas yang satu ke aktivitas lainnya dengan cepat
4. Membangun rutinitas di dalam kelas dengan menggunakan bahasa Inggris
5. Gunakan bahasa ibu/pertama jika diperlukan
6. Mengajar berdasarkan tema dan menstimulasi imajinasi dan kreativitas siswa.
7. Menggunakan cerita dan konteks yang sudah dikenal oleh siswa
8. Mengundang masyarakat sekitar (orangtua, mahasiswa, dsb.) yang bisa berbahasa Inggris untuk berceita di dalam kelas
9. Berkolaborasi dengan guru lainnya di sekolah
10. Berkomunikasi dengan guru atau pengajar di luar sekolah

Dalam Pelatihan ini diharapkan ada beberapa pihak yang dapat terlibat

1. Pihak Bimbel HIAMA sebagai Mitra Yang akan Melaksanakan pelatihan Pidato Berbahasa Inggris
2. Pihak Aparat Desa Bojong Kulur yang turut membantu terlaksananya kegiatan pelatihan
3. Pihak anak dan remaja di Desa bojong Kulur Bogor : peserta pelatihan

4. Mahasiswa: Menambah ilmu dari luar kampus

Target dalam Penyelesaian Pelatihan Bahasa Inggris

Permasalahan mitra	Solusi
Sarana prasana Bimbel HIAMA yang belum memadai	Adanya Dana Kegiatan Pengmas dapat membantu mendukung sarana prasarana kegiatan pelatihan
Anak dan Remaja yang berkeliaran dan nongkrong di warung kopi dengan merokok	Dengan Adanya pelatihan Bahasa Inggris diharapkan bermanfaat ilmunya
Pengetahuan orang tua kurang terhadap pembelajaran kurang karena kondisi ekonomi	Pelatihan, pendampingan, serta pemberian bantuan berupa belajar les Bahasa Inggris di HIAMA secara gratis

#### 4. KESIMPULAN

Bahwa perlu adanya dukungan dalam mendidik anak agar terbentuknya anak yang kreatif dan mempunyai karakter qurani dambaan semua orang tua. Sehingga dukungan keterlibatan banyak pihak antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak sehingga tercapainya karakter siswa yang punya nilai religius dan berintegritas dapat tercapai.

Bahwa kegiatan seminar tentang pola asuh orang tua dalam membentuk anak kreatif dan berkarakter qurandi Desa Bojong Kulur Bogor sangat bermanfaat. Masyarakat Desa Bojong Kulur banyak mendapat pencerahan dari kegiatan ini. Sehingga diharapkan kedepan ada kegiatan seminar lainnya yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat Desa Bojong Kulur Bogor.

Dengan Adanya Pengmas ini berupa pembelajaran Bahasa Inggris dalam membentuk kepercayaan diri siswa Sekolah Dasar di Bojong Kulur Gunung Putri Bogor akan menambah khasanah keilmuan berbahasa internasional menyambut teknologi era 4.0 dan menjadikan anak remaja bojong kulur mempunyai kegiatan yang positif lainnya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kami ucapkan telah diterimanya dana atas Hibah Pengabdian Masyarakat Internal tahun pelaksanaan 2023 antara UMJ dengan Pengabdi pada SK Nomor: 240/R-UMJ/VII/2022 tertanggal 24 Juli 2023 khususnya kepada Rektor UMJ, Ketua LPPM UMJ dan Dekan FIP UMJ yang mendukung akan penelitian ini juga telah memberikan pendanaan dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Centi. J.P. (2003) Mengapa Rendah Diri . Yogyakarta: Kanisius.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdagri.
- Fatimah, E. (2006) Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Pustaka Setia.
- Hakim, Thursan. (2002) Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Iswidharmanjaya dan Agung. (2005). Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (2002). Problema Budaya Berbicara Bahasa Inggris.
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaa Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris "English Is Fun" Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan

Berbicara Anak-Anak Dalam  
Menguasai Bahasa Inggris di SD.  
Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti,  
1(2), 120–127.  
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.113>

Rakhmat. (2009) Retorika Modern  
(Pendekatan Praktis), Bandung:  
Remaja Rosdakarya.

Shin, Joan Kang. (2006). Ten Helpful  
Ideas for Teaching English to Young  
Learners. English Teaching Forum,  
Volume 44, Number 2: 2–7.

Surya, Mohamad. 2003. Percikan  
Perjuangan Gum. Sernarang:  
Anekallmu

Trio, Dwi Candor. (2010) Ilmu Retorika  
Untuk Mengguncangkan Dunia,  
Yogyakarta: Irtikaz.